

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini berkaitan dengan pengaruh *fee* audit dari sisi internal dan eksternal perusahaan. Dari sisi internal perusahaan penelitian ini menilai pengaruh ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan, profitabilitas. Sedangkan dari faktor eksternal menilai konsentrasi pasar jasa audit terhadap *fee* audit. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 70 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan periode pengamatan selama 5 tahun dimulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 350 sampel. Berdasarkan hasil penelitian, penulis membuat kesimpulan bahwa:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* audit.
2. Kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* audit.
3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *fee* audit.
4. Konsentrasi pasar jasa audit berpengaruh positif terhadap *fee* audit.

5.2. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi bagi perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar dan kompleks cenderung untuk membayar *fee* audit yang lebih tinggi sehingga perusahaan tersebut diharapkan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan agar mampu membayar *fee* audit yang tinggi. Penelitian ini juga memiliki implikasi bagi auditor. Auditor dengan konsentrasi pasar yang tinggi cenderung menerima *fee* audit

yang tinggi, sebaliknya, auditor dengan konsentrasi pasar yang rendah cenderung menerima *fee* audit yang rendah. Auditor dengan konsentrasi pasar yang rendah diharapkan dapat mencari dan melakukan perikatan audit dengan perusahaan klien yang lebih besar dan kompleks sehingga dapat menerima *fee* audit yang lebih besar.

5.3. Keterbatasan dan Saran

Peneliti menyadari masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, keterbatasan terletak pada banyaknya perusahaan yang tidak mencantumkan besaran *fee* audit pada laporan keuangannya, hal ini dikarenakan karena *fee* audit sifatnya masih *voluntary disclosure*. Selain itu pada penelitian ini pada pengukuran *fee* audit hanya mengukur *fee* audit yang dibayarkan perusahaan yang menampilkan besaran *fee*, sehingga tidak mencerminkan besaran *fee* audit pada keseluruhan perusahaan manufaktur. Kemudian, pada variable konsentrasi pasar jasa audit, hasil penelitiannya hanya dapat melihat siapa yang paling terkonsentrasi pada perusahaan yang dijadikan sampel, namun tidak mencerminkan konsentrasi pasar jasa audit pada keseluruhan perusahaan manufaktur. Selain itu terdapat kemungkinan terjadi endogenous data dalam perhitungan variable konsentrasi pasar jasa audit.

Saran yang diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya adalah peneliti selanjutnya bisa untuk menggunakan sampel yang berbeda dengan memilih sektor industri yang berbeda atau memperluas sampel dengan menambah periode pengumpulan laporan tahunan. Apabila sampel dirubah atau diperluas maka bisa mendapatkan hasil yang penelitan yang sama ataupun berbeda dibandingkan dengan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, Zef., Siregar, S. V. N. P. (2007). *Konsentrasi Pasar Audit di Indonesia (Analisis Empiris di Pasar Model Indonesia)*. Simposium Nasional Akuntansi X Makassar. Universitas Indonesia.
- Agoes, S. (2012). *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik) Buku Satu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Al-Shammari. (2008). Determinants of Audit Fees in Kuwait. *Journal Academy Business Economics*, 8(1).
- Alfino, Yonatan., Siagian, V. (2020). Analisis Pengaruh Konsentrasi Auditor, Independensi Dewan Komisaris, dan Ukuran Komite Audit terhadap Penetapan Fee Audit External (Studi Empiris pada Perusahaan IDX BUMN20 Periode 2015-2019). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 155–166.
- Alkan, Bugra., Vera, Daniel A., Ahmad, Mussawar., Ahmad Bilal., H. R. (2018). Complexity in Manufacturing Systems and Its Measures: a literature review. *European J Industrial Engineering*, 12(1), 116–150.
- Angruningrum, S., dan W. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi Kap Dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 5(2), 251–270.
- Arifin, Z. (2010). *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Attya. (2013). *Analisis faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Penetapan Fee Auditor pada Industri Otomotif, Semen, dan Logam yang terdaftar di BEI*. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Beattie, V., Alan, G., Stella, F. (2003). And then there four: A Study of UK Audit Market Concentration-Cause, Consequences and the Scope for Market Adjustment. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 11(3), 250–265.
- Brigham, E. F. dan Houston, J. F. (2006). *Fundamental of Financial Management: Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 4 (A)). Jakarta: Salemba Empat.
- Chief Financial Officer (CFO) (2015)
- Cristansy, J., dan Ardiati, A. Y. (2017). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap Fee Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun. *Jurnal Akuntansi Universitas Atma Jaya*, 30(2), 198–211.
- Daubaere, C. (2008). Concentration on Audit Market. *Master Dissertation*. Faculty of Economics and Business Administration, Ghent University.

- Diem, T. L. T. (2016). The Effect of Auditors Workload Pressure and Compression on Audit Quality. *Master's Thesis Accounting*. Departement of Accounting, University of Oulu.
- Fisabilillah, P. D., Fahria, R., dan P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, dan Profitabilitas Klien terhadap Audit Fee. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 361–372.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, J. A., Hodgson, S., Holms., dan T. (2010). *Accounting Theory*. New York: McGraw Hill.
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi 8). Yogyakarta: BPFE.
- _____. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasan, M. A. (2017). Pengaruh Kompleksitas Audit, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Fee. *Pekbis Jurnal*, 9(3), 214–230.
- Immanuel, R., dan Yuyyeta, E. N. A. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penetapan Audit Fees. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1–12.
- International Federation of Accountant. (2019). *Audit Fees Survey: An Analysis of Audit Fees as a Percentage of Corporate Revenue*. New York: IFAC.
- Joshi, P. L., dan Al-Bastaki, H. (2000). Determinants of Audit Fees: Evidence From The Companies Listed in Bahrain. *Internasional Journal of Auditing*, 4(2).
- Kallapur, Sanjay., Sankaraguruswamy, Srinivasan., Zang, Y. (2010). Audit Market Concentration and Audit Quality. *SSRN Electronic Journal*.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (edisi revisi, cetakan 14). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. (2009). *Auditing* (Edisi 6 buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Nugrahani, N, R., Sabeni, A. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penetapan Fee Audit Eksternal pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–11.
- Numan, W., Willekens, M. (2012). An Empirical Test of Spatial Competition in the Audit Market. *Journal of Accounting and Economics*, 53, 450–465.
- Oktavia dan Ningsih. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Fee pada

Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aksara Publik*, 4, 98–110.

Peraturan Pengurus nomor 2 tahun 2016 tentang Penentuan Imbal Jasa Audit Laporan Keuangan.

Rukmana, M., Konde, Y. T., dan Setiawaty, A. (2017). *Pengaruh Risiko Litigasi, Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, dan Karakteristik Auditor terhadap Audit Fee pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*. Universitas Mulawarman Lampung.

Sandra, W., dan Patrick, P. (1996). The Determinants of Audit Fees in Hongkong: An empirical Study. *Asian Review of Accounting*, 4(2), 32–50.

Sanusi, M. A., dan Purwanto, A. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Biaya Audit Eksternal. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–9.

Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi 4). Yogyakarta: BPFE.

Scott, A. R. (2011). *Financial Accounting Theory*. Canada: Peron Prentice Hall.

Suharli, M., & Nurlaelah. (2008). Konsentrasi Auditor dan Penetapan Fee Audit Investigasi pada BUMN. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia (JAAI)*, 12(2), 133–148.

Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Yulianti, N., Agustin, H., dan Salma, T. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Fee Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 217–235.